



**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI  
MENGUNAKAN PENDEKATAN BERMAIN BOLA LIAR  
PADA SISWA KELAS IV SDN GAMER 01 KOTA PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Daniel Anung Pradana <sup>✉</sup> Drs. Mugiyo Hartono M.Pd, Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013  
Disetujui Oktober 2013  
Dipublikasikan Oktober  
2013

*Keywords:*

*Learning, Volleyball,  
Playing, Playing Ball Wild*

**Abstrak**

*Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan pendekatan bermain bola liar untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes unjuk kerja, sikap siswa serta perilaku siswa yang lebih baik.*

*Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 dan siklus 2, baik dari peningkatan nilai rata-rata pembelajaran servis bawah bola voli maupun nilai ketuntasan hasil belajar. Nilai rata-rata siklus 1 (75,33%) dan rata-rata siklus 2 (81,19%), sehingga peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 5,86%. Peningkatan kemampuan gerak pada pembelajaran bola voli servis bawah bola voli dapat dilihat dari nilai KKM (70,00) atau tuntas sebesar 83,33% setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 nilai belajar siswa yang tuntas sebanyak 10 dari 16 siswa (62,50%) dan pada siklus 2 yang tuntas sebanyak 14 dari 16 siswa keseluruhan atau tuntas sebesar 83,33%.*

*Kesimpulan peneliti ini adalah menunjukkan bahwa meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli melalui pendekatan bermain bola liar pada siswa kelas IV SD N Gamer 01 Kota Pekalongan tahun Pelajaran 2012/2013 termasuk kategori baik.*

**Abstract**

*This study uses a Class Action Penelitian with the aim of improving learning outcomes volleyball serve under a loose ball play approach to improve the quality of student learning outcomes in the following learning process as indicated by the results of test performance, student attitudes and behavior of students better.*

*From the results of research conducted, an increase in student learning outcomes of cycle 1 and cycle 2, both from an increase in the average value of service learning under volleyball mastery of learning outcomes and value. The average value of cycle 1 (75.33%) and the average cycle 2 (81.19%), so the increase from cycle 1 to cycle 2 is 5.86%. Increased movement to the bottom of the learning volleyball serve volleyball can be seen from the KKM (70.00) or 83.33% after the completion of the action in cycle 1 students who pass the value of learning as much as 10 of the 16 students (62.50%) and in cycle 2 were completed by 14 of 16 students completed a whole or by 83.33%.*

*This is the conclusion of researchers suggest that service down to greater learning outcomes approach to playing volleyball through a loose ball in the fourth grade students of SD N Gamer 01 Lessons Pekalongan year 2012/2013, including both categories.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
E-mail: [danielanungfik@gmail.com](mailto:danielanungfik@gmail.com)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan materi pelajaran Penjasorkes yang wajib di ajarkan pada siswa di Sekolah Dasar, banyak unsur-unsur karakter yang dapat digali, dibina, dan dikembangkan pada materi bola voli seperti kerjasama, disiplin, mentaati peraturan dan religius. Karena ada unsur permainan, maka materi bola voli banyak diminati siswa walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran banyak pula peserta didik yang sulit memahami tentang teknik dasar bola voli

Dalam permainan bola voli ada berbagai macam teknik dasar yang harus dipelajari atau dikuasai para peserta didik supaya dapat menampilkan permainan dan kemampuan yang bagus, baik sebagai individu maupun dalam kerja sama regu. Adapun teknik dasar permainan seperti, "1) passing bawah dan passing atas, 2) umpan, 3) Serangan (*spike*/serangan tipuan), 4) Bendungan/*Block*, dan 5) *Service*". Teknik-teknik tersebut dapat dikuasai dengan baik, apabila dipelajari melalui latihan-latihan yang rutin dan terprogram dengan pendekatan ilmu dan teknologi mutakhir.

Di antara sekian banyak teknik, servis bawah adalah salah satu teknik utama dalam bermain bola voli, servis merupakan salah satu teknik yang pertama ditampilkan. Di samping itu, servis juga merupakan unsur teknik utama untuk memulai permainan khususnya di gunakan untuk membangun serangan pertama.

Ketepatan dan keberhasilan dalam melakukan servis merupakan sumbangan dari berbagai hal yang bersifat kondisi fisik atlit. Jadi jelas bahwa untuk meningkatkan atlit dibutuhkan latihan yang benar – benar terprogram dengan metode yang bervariasi. Latihan memukul bola yang bervariasi salah satunya yaitu latihan memukul bola dengan metode kelompok untuk meningkatkan ketepatan dalam melakukan servis.

Permasalahan secara umum dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah kurangnya peralatan latihan yang

standar, khususnya alat untuk latihan yang memiliki faktor kesulitan secara kompleks. Kesulitan itu harus di pecahkan melalui pengulangan yang banyak. Jadi jelas salah satu strategi dalam ketepatan melakukan servis dapat menggunakan berbagai variasi, dan alat yang di desain sedemikian rupa sehingga tujuan yang tercapai tidak jauh dari latihan menggunakan alat yang standar dan yang terpenting tidak keluar dari unsur biomekanika dari gerak teknik dasarnya.

Hasil observasi awal penulis terhadap proses pembelajaran permainan bola voli di kelas IV SD Negeri Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, menunjukkan jarang nya proses pembelajaran dengan pendekatan bermain. Kaitannya dengan pelaksanaan latihan menggunakan metode pendekatan bermain, pelaksanaan latihan servis yaitu siswa melakukan permainan tidak langsung tapi tidak dengan ketentuan latihan bola voli.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah servis, sebab dalam teknik servis yang baik suatu regu permainan bolavoli sebenarnya tidak membutuhkan teknik-teknik yang tinggi atau rumit, tidak membutuhkan tenaga yang besar, tidak menghandalkan kekuatan, tidak membutuhkan biaya yang mahal tetapi permainan bolavoli hanya membutuhkan teknik, keterampilan yang mudah dan biaya yang cukup murah. Permainan bolavoli pada zaman sekarang banyak teknik-teknik yang baru para pelatih yang pandai dalam memodifikasi teknik maupun taktik yang sangat bagus, bahkan peraturan sekarang berbeda dengan peraturan pada zaman dulu, sehingga sebagai pelatih maupun atlet harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang bolavoli, untuk meraih prestasi kita harus berlatih secara teratur dan rajin, dengan berlatih secara teratur kita bisa mudah memperoleh prestasi, olahraga bolavoli adalah olahraga prestasi banyak pertandingan yang diselenggarakan di sekolah karena untuk mendapatkan bibit yang bagus.

Teknik servis dalam permainan bolavoli agar dapat menghasilkan servis yang baik

mempunyai persyaratan tertentu sebagai modal dalam setiap melakukan servis. Untuk dapat melakukan servis yang baik dan diharapkan harus memiliki teknik, taktik dan fisik yang baik dan terlatih. Pada zaman sekarang servis bukan cuma awal dari sebuah permainan, hanya penyajian untuk lawan tetapi diartikan sebagai serangan yang mematikan untuk lawan. Oleh karena itu servis sangat berpengaruh bagi permainan bolavoli, jika melakukan servis tidak tepat akan menguntungkan pihak lawan karena tidak susah payah lawan mendapatkan nilai. Teknik servis sangat penting pada permainan bolavoli maka perlu pengetahuan seorang atlet tersebut.

Pengetahuan servis sangat penting bagi atlet untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil dari sebuah servis, baik dari kenerja, keberhasilan maupun ketepatan dari servis tersebut, kesalahan dari sebuah servis akan menyebabkan hasil servis yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan bahkan pindahanya servis, walaupun lawan salah posisi. Mengingat bahwa servis merupakan tombak atau serangan untuk mematikan lawan maka dari itu servis membutuhkan ketepatan dan kekuatan yang sangat optimal, ketepatan servis merupakan kunci dari keberhasilan servis, setiap pemain yang mempunyai pengetahuan dalam hal permainan bolavoli maka akan melakukan servis dengan semaksimal mungkin dan menempatkan pada posisi yang kosong, dan untuk menghasilkan servis yang baik atau keberhasilan servis membutuhkan kinerja dari individu tersebut dengan baik, baik dari segi awalan sampai akhiran sebuah servis tersebut. Untuk dapat dengan mudah memperoleh poin, dikarenakan servis pada jaman sekarang bukan lagi sebagai awal dari suatu permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi sebagai suatu serangan pertama bagi regu yang melakukan servis.

Untuk dapat melakukan servis yang diharapkan perlu ketrampilan kekuatan dan ketepatan di samping kemampuan untuk melakukan servis sepanjang permainan dengan baik, misalnya kecepatan gerak lengan ketika bola dipukul, kekuatan otot lengan untuk

memberi tenaga, ayunan lengan agar bola mampu melaju cepat dan keras.

Kemampuan servis dalam permainan bola voli siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan belum begitu menguasai teknik dan kemampuan servis bawah yang baik, dikarenakan kurangnya pembagian alokasi waktu dan materi yang kurang menjadi alasan utama peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan memberikan metode yang mudah di cerna oleh siswa Sekolah Dasar sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran yang diberikan. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan metode bermain untuk meningkatkan permainan bola voli dan kemampuan servis bawah di SD Negeri Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur kota Pekalongan.

#### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, setelah peneliti melakukan observasi peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah dengan pendekatan metode bermain bola liar dapat meningkatkan kemampuan servis bawah dan permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan metode bermain bola liar ini dapat membantu meningkatkan servis bawah dan permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

#### **Kegunaan Hasil Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan diperoleh kesimpulan bahwa dengan bermain softvol dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli.

#### **Sumber Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba mencari sumber

pemecahan masalah dalam penelitian ini, dengan metode pendekatan pembelajaran yang di sesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan siswa, yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain bola liar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan bola voli dan servis bawah pada siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

## METODE PENELITIAN

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas IV SD N Gamer 01 sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 6 siswa putri.

### Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan bermain bola liar meningkatkan pembelajaran bola voli dan kemampuan servis bawah pada siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01, Kota Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2013 (siklus I) dan tanggal 30 Mei 2013 (siklus II).

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD N Gamer 01 Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

### Perencanaan Tindakan Per Siklus

Penelitian ini direncanakan dua siklus dengan berbagai kemungkinan yang dianggap penting.

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan refleksi awal dari kegiatan penelitian. Atas dasar hasil studi pendahuluan, maka disusun perencanaan melalui beberapa tahap. Tahap yang dilalui dalam perencanaan ini adalah:

- (1) Merancang skenario pembelajaran dengan bermain Bola Liar.
- (2) Menyusun Rencana Pembelajaran tentang materi Bola Liar.
- (3) Membuat lembar observasi.
- (4) Membuat Lembar Kerja Siswa.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dengan mengimplementasikan perencanaan yang dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan bermain Bola Liar pada mata pelajaran penjasorkes materi Permainan Bola Voli pada kelas IV SD Negeri Gamer 01.

#### c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian dilakukan secara langsung oleh teman sejawat pada saat proses pembelajaran servis bawah Bola Voli dalam bermain Bola Liar. Kegiatan yang diamati meliputi: (1) Aktivitas gerak anak pada saat melakukan gerakan servis bawah dalam bermain Bola Liar, (2) Kerjasama anak didalam permainan, (3) Motifasi anak terhadap pembelajaran.

#### d. Tahap Refleksi

Tahap ini berisi diskusi dari peneliti dengan teman sejawat selaku obser. Materi diskusi menitik beratkan pada kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan siklus I, sekaligus menentukan tindakan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini juga dilakukan analisis data untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sehingga ditentukan apakah perlu siklus berikutnya atau tidak.

#### e. Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Pada rancangan siklus II, tindakan yang diambil dari hasil yang telah dicapai pada siklus I sebagai usaha perbaikan. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam siklus II hampir sama dengan siklus I.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Tahap observasi adalah tahap mengamati kejadian yang ada pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dicatat dalam

lembar observasi sebagai data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif hasil tes praktik dan data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa.

**2. Dokumentasi**

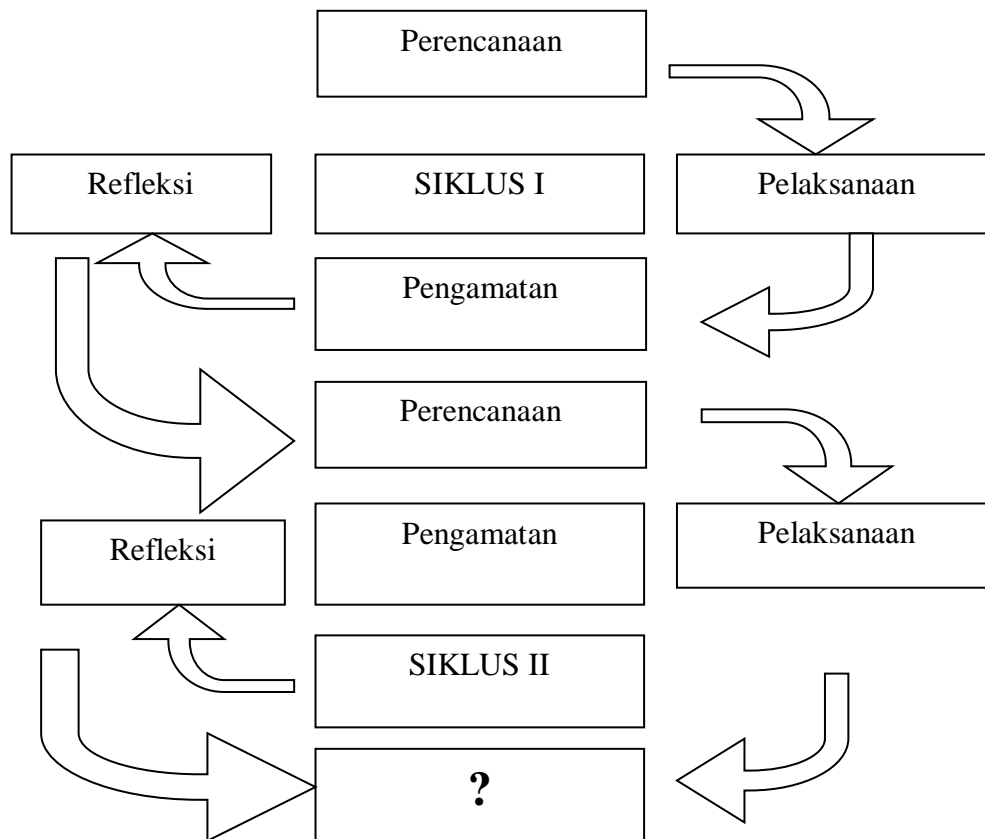
Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat lembar penilaian siswa dan foto mengenai servis bawah bola voli dengan metode pembelajaran bermain Bola Liar yang dilakukan siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01.

**3. Tes Praktik**

Tes praktik merupakan cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu

tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Prosedur dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), prosedur atau langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan), *reflection* (refleksi)



Gbr. Siklus PTK (Sumber: Suharsimi Arikunto )

**Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi pengetahuan anak tentang

pembelajaran servis bawah bola voli dengan bermain Bola Liar.

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Teknik Penilaian         | Bentuk Instrumen                        | Instrumen/ Soal  |
|--|--------------------------|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan servis bawah bola voli dengan cara bermain bola liar</li> </ul> | -Tes praktek ketrampilan | -Tugas gerak<br>- Observasi<br>- Angket | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan teknik servis bawah menggunakan bola</li> <li>Melakukan teknik servis atas menggunakan bola</li> </ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui permainan bola voli</li> </ul>                           | Tes lisan                | Tanya jawab                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah kamu pernah bermain bola voli?</li> <li>Apakah kamu bermain bola voli?</li> <li>Berapakah jumlah pemain bola voli?</li> <li>Teknik apa saja yang ada dalam bola voli?</li> <li>Berapakah ukuran lapangan bola voli?</li> </ul> |

**Tabel.3** Untuk menilai aspek psikomotorik siswa dalam servis bawah bola voli.

| Tabel 4. Rekap Nilai Hasil Belajar SiswaNO | NAMA | ASPEK PENILAIAN |         |            | NILAI AKHIR |
|--|------|-----------------|---------|------------|-------------|
|  |      | KOGNITIF        | AFEKTIF | PSIKOMOTOR |             |
| 1  |      |                 |         |            |             |
| 2  |      |                 |         |            |             |
| 3  |      |                 |         |            |             |
| 4  |      |                 |         |            |             |
| 5  |      |                 |         |            |             |
| Nilai Rata – rata Kelas                    |      |                 |         |            |             |

Hasil penilaian penjasorkes dengan nilai KKM : 70

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus NA} = (N \text{ Kognitif} \times 20\%) + (N \text{ Afektif} \times 20\%) + (N \text{ Psikomotor} \times 60\%)$$

=

#### ANALISIS DATA

Data hasil observasi dan tes dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk

mengetahui kualitas proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui peningkatan kualitas hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan

skor individu dan kelompok dengan tes sebelumnya.

Dengan menganalisis secara deskriptif dalam peningkatan pembelajaran Servis Bawah Bola Voli dengan penerapan bermain *Bola Liar* pada siswa kelas IV SD Negeri Gamer 01, dengan observasi dan tes ketrampilan. Data hasil observasi dan tes setiap siswa dalam penelitian dianalisis yaitu dengan rumus berikut :

$$\text{Rumus NA} = (N \text{ Kognitif} \times 20\%) + (N \text{ Afektif} \times 20\%) + (N \text{ Psikomotor} \times 60\%)$$

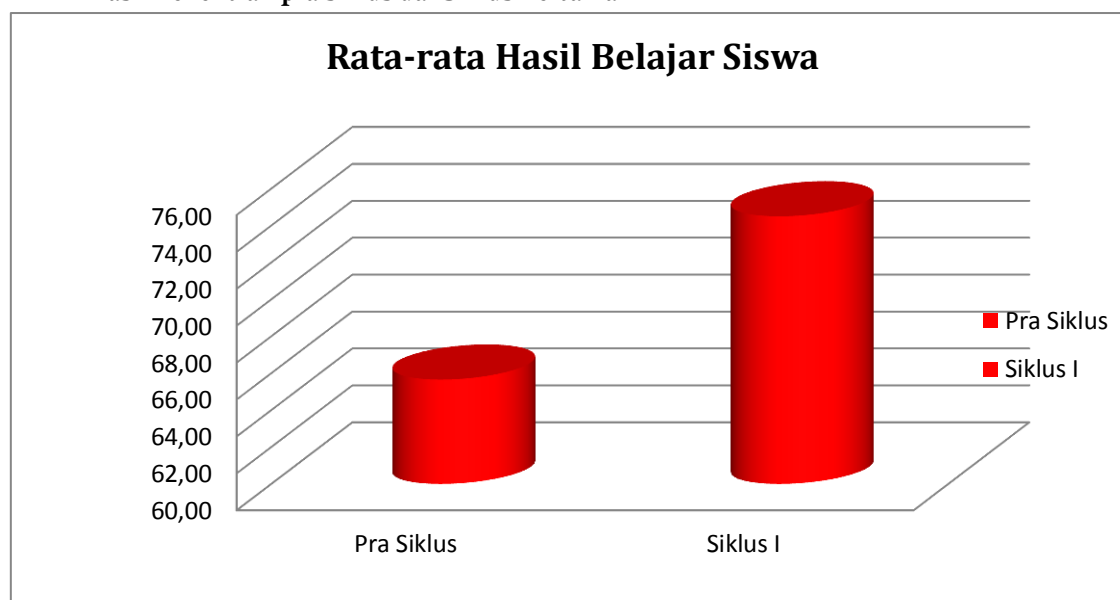
Adapun kriteria untuk menentukan taraf keberhasilan tindakan dalam proses pembelajaran bermain Softvol pada siswa kelas IV SD Negeri Karangjati 01 dengan melalui siklus 1 dan siklus 2 dapat dikatakan berhasil apabila hasil observasi melalui teknis analisa deskriptif pada ketiga ranah ( kognitif, afektif dan psikomotor ) dapat mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70 dan tingkat keberhasilan belajar siswa minimal 70 %.

**Tabel 5.** Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar siswa dalam Persentase

| Pencapaian Tujuan Pembelajaran | kualifikasi | Tingkat Keberhasilan Pembelajaran |
|--------------------------------|-------------|-----------------------------------|
| 85 – 100 %                     | Sangat Baik | Berhasil                          |
| 65 – 84 %                      | Baik        | Berhasil                          |
| 55 – 64 %                      | Cukup       | Tidak Berhasil                    |
| 0 – 54 %                       | Kurang      | Tidak Berhasil                    |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

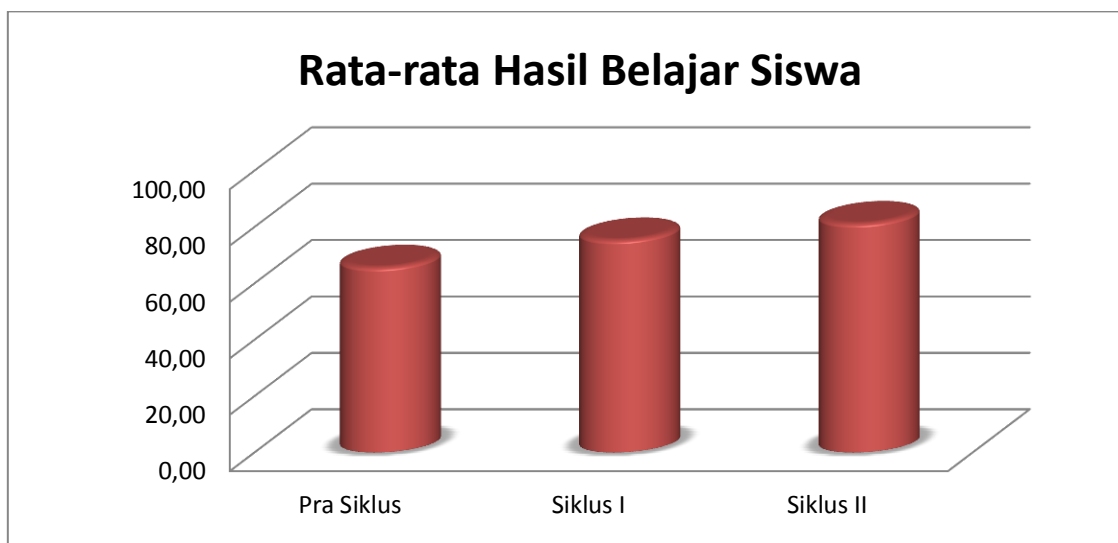
### Hasil Penelitian pra siklus dan Siklus Pertama



**Gambar 18.** Diagram Hasil Belajar Siswa Pra siklus dan Siklus 1

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus sebesar 43,75 sampai dilakukan tindakan pada siklus 1 rata-rata meningkat sebesar 62,50

### Hasil Penelitian Siklus Kedua



**Gambar 19.** Diagram peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus 2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kondisi siklus 2 hasil belajar siswa dengan kategori baik sekali (tuntas) 2 anak (29.17%), baik (tuntas) sebanyak 12 anak (54.17%), cukup (belum tuntas) 2 anak (16.67%). Keseluruhan yang tuntas 14 anak (83.33%).

#### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain beregu meningkatkan kemampuan passing bola voli pada siswa. Untuk mengetahui adanya peningkatan oleh peneliti dilakukan tes unjuk kerja siswa pada akhir pembelajaran.

Dari hasil tindakan siklus 1 diperoleh 62.50% dari jumlah keseluruhan siswa dapat melakukan servis bawah dengan benar, sedangkan 37.50% siswa yang lainnya belum menguasai. Pada tindakan siklus pertama mengalami peningkatan pembelajaran dilihat dari data awal atau pra pembelajaran siswa yang dapat melakukan servis bawah bola voli hanya 7 siswa, setelah ada tindakan ada 14 siswa yang bisa melakukan servis bawah bola voli dengan benar.

Dari data keseluruhan siswa jumlah nilai awal dengan rata-rata kelas 65.65 sedangkan

setelah adanya tindakan di dapatkan rata-rata kelas 75,33. Untuk siswa putra nilai tertinggi 79, nilai terendah 75 sedangkan siswa putri nilai tertinggi 77, Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran servis bawah bola voli sejumlah 6 dan 16 siswa lainnya sudah dapat melakukan servis dengan benar. Lebih jelasnya hasil dari penilaian terlampir.

Untuk mengurangi hambatan-hambatan yang muncul pada saat tindakan pertama, peneliti merencanakan tindakan kedua. Dari hasil tindakan siklus 2 diperoleh 83,33% dari jumlah keseluruhan siswa dapat melakukan passing bola voli dengan benar sedangkan 16.67% siswa yang lainnya belum menguasai. Pada tindakan siklus kedua mengalami peningkatan pembelajaran dilihat dari data pada siklus 1, siswa yang dapat melakukan servis bola voli 10 siswa, setelah ada tindakan pada siklus 2 ada 14 siswa yang bisa melakukan servis bawah bola voli dengan benar. Dari data keseluruhan siswa tersebut jumlah nilai pada siklus pertama rata-rata kelas 75,33 sedangkan setelah adanya tindakan jumlah nilai menjadi rata-rata kelas 81,19. Untuk siswa putra nilai tertinggi 92 nilai terendah 79 sedangkan siswa putri nilai tertinggi 87, nilai terendah 73. Untuk siklus pertama siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran servis bola voli sejumlah 10 dan



16 siswa lainnya sudah dapat melakukan servis bola voli dengan benar. Pada pembelajaran siklus kedua ini siswa yang sudah dapat melakukan servis bola voli dengan benar sejumlah 14 dan yang belum bisa melakukan servis bola voli dengan benar hanya tinggal 2 siswa. Dari data tersebut peneliti menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, itu ditandai adanya kenaikan kemampuan servis bola voli siswa dari setiap pertemuan pembelajaran melalui pendekatan bermain bola liar.

Pada awal kegiatan peneliti membuat target pencapaian kemampuan siswa dalam melakukan servis bola voli 62,50% dari jumlah siswa seluruhnya dari kondisi awal 33,33%, tetapi setelah tindakan pembelajaran pada siklus 1 ternyata siswa yang dapat melakukan servis bola voli 62,50% dengan rata-rata nilai 75,33. Pada siklus 1 target 80% belum tercapai, dilanjutkan pada tindakan siklus 2. Peneliti pada siklus 2 menargetkan 80% dari jumlah siswa keseluruhan dapat melakukan passing bola voli dan pada kenyataannya, setelah adanya tindakan siklus 2 pada pembelajaran servis bola voli dengan pendekatan bermain bola liar siswa yang mampu melakukan servis bola voli menjadi 83,33% dengan rata-rata nilai 81,19. Dari kondisi awal sampai siklus 2, rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat 5. Karena target sebesar 80% siswa tuntas sudah tercapai peneliti menganggap cukup untuk kegiatan pembelajaran berhenti pada siklus 2 berakhir.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dan refleksi pada tiap-tiap siklus, maka peneliti dapat

menarik simpulan dan mengemukakan saran sebagai berikut:

#### **Simpulan**

Dari hasil penelitian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli menggunakan servis yang diberikan dengan menggunakan pendekatan bermain bola liar meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli pada siswa. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran melalui pendekatan beregu adanya peningkatan kemampuan melakukan bola voli menggunakan servis bawah bola voli siswa yang pada awalnya hanya 7 siswa, kemudian meningkat menjadi 12 siswa.

#### **Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang permainan antara lain :

##### a. Bagi

Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran dilengkapi, sehingga guru dalam hal ini dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima materi dengan optimal.

##### b. Bagi Guru

Dalam pembelajaran permainan dengan menggunakan bola khusus

karakteristik siswa. Guru juga harus mengerti situasi dan kondisi siswa sehingga dalam pembelajaran semua siswa merasa senang dan gembira.

##### c. Bagi Siswa

Bersikaplah yang baik dan aktif, serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan dengan baik dan bermanfaat,